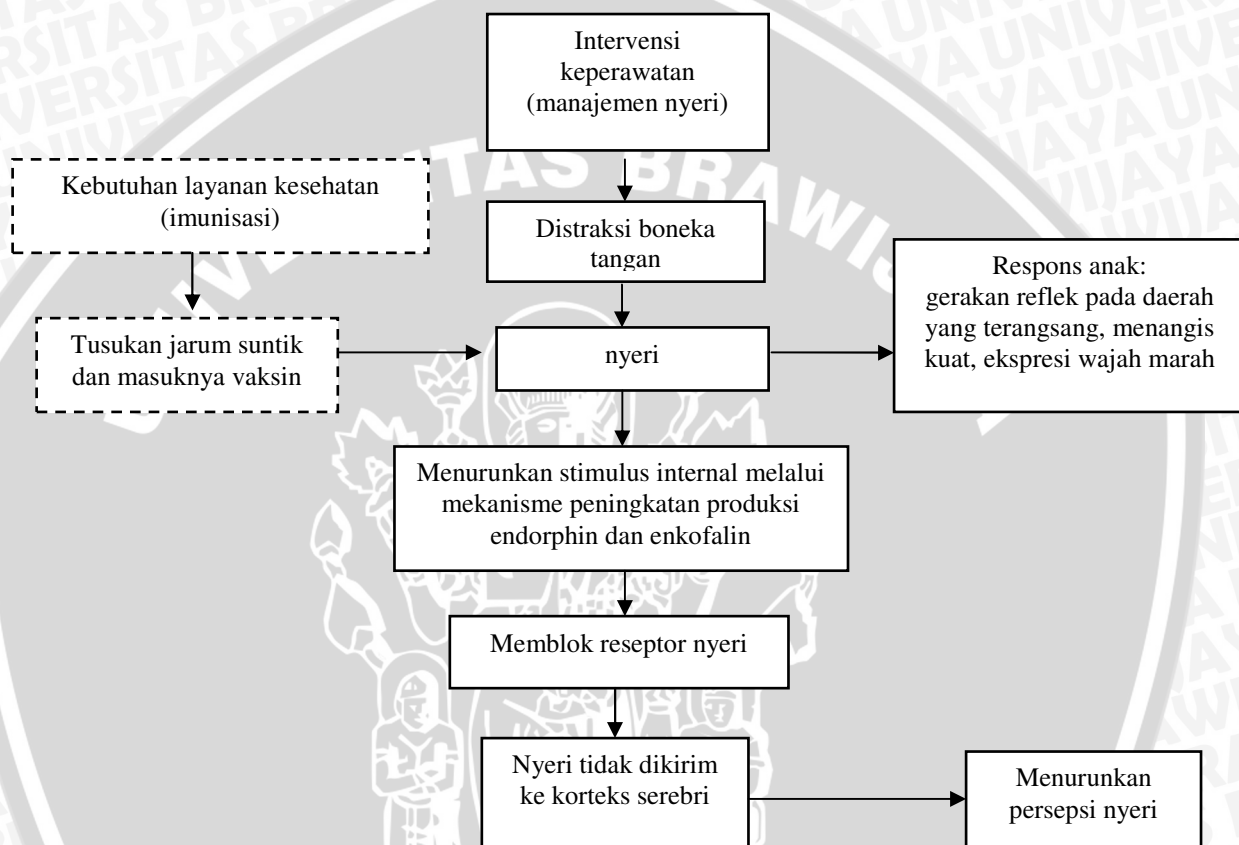


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Keterangan:

Diteliti :

Tidak diteliti :

Imunisasi dasar sangat penting diberikan sewaktu bayi (usia 0–11 bulan) untuk memberikan kekebalan dari Penyakit-Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Dalam satu tahun kehidupan pertamanya anak mendapatkan kurang lebih 9 kali suntikan. Tindakan tersebut dapat menyebabkan kerusakan jaringan dan rasa nyeri pada anak. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap nyeri anak adalah usia, lokasi penyuntikan, perhatian, dan pengalaman sebelumnya. Ada berbagai respon anak terhadap nyeri diantaranya gerakan refleks pada daerah yang dirangsang, menangis kuat, dan ekspresi wajah marah. Mengingat begitu besarnya manfaat imunisasi, maka berbagai upaya dilakukan untuk menurunkan dampak dari suntikan imunisasi, khususnya nyeri. Ada berbagai manajemen nyeri yang bisa dilakukan oleh perawat salah satunya dengan distraksi visual dengan alat boneka tangan. Teknik distraksi adalah salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengalihkan fokus dan perhatian anak pada nyeri ke stimulus yang lain. Teknik distraksi bekerja dengan menurunkan stimulus internal melalui mekanisme peningkatan produksi endorfin dan enkefalin sehingga dapat memblokir reseptor nyeri dan berakibat nyeri tidak dapat dikirim ke korteks serebri. Dengan tidak dapat diterimanya nyeri di korteks serebri ini sehingga nyeri dapat dikontrol dengan baik dan anak tidak akan merasakan nyeri.

3. 2 Hipotesis penelitian

H_0 : Tehnik distraksi boneka tangan tidak berpengaruh terhadap skala nyeri pada anak usia 9 bulan akibat diberikan imunisasi

H_1 : Tehnik distraksi boneka tangan berpengaruh terhadap skala nyeri pada anak usia 9 bulan akibat diberikan imunisasi.